

Client	Pfizer
Title	Kenali Bahaya Pneumonia pada Anak dan Cara Pencegahannya
Writer	Restika
Writing Date	8 Februari 2021
Editor/Medical Editor	Elsa/Kevin

Kenali Bahaya Pneumonia pada Anak dan Cara Pencegahannya

Sebagai orang tua, Anda pasti khawatir bila Si Kecil mengalami masalah kesehatan, termasuk pneumonia. Oleh karena itu, langkah pencegahan perlu dilakukan guna melindungi pneumonia pada anak. Salah satunya adalah dengan pemberian vaksin PCV.[1]

Sebuah penelitian menyebutkan bahwa terdapat sekitar 1.601 kasus [infeksi saluran pernapasan akut \(ISPA\)](#) pada anak dalam jangka waktu 12 bulan di Yogyakarta. Dari 1.601 kasus tersebut, 96 kasus di antaranya berupa [pneumonia](#) dan terdapat 7 kasus yang tergolong pneumonia parah. [2]

Pneumonia merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Streptococcus pneumoniae* (*S. pneumoniae*). [1]

Penyakit tersebut dapat menyerang siapa saja terutama anak-anak berusia dibawah 2 tahun. Hal ini disebabkan karena anak di bawah usia 2 tahun memiliki imun tubuh yang lebih rendah dan menyebabkan mereka lebih rentan terhadap penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri pneumokokus.[3]

Vaksin PCV untuk Pneumonia

Ketika bayi baru lahir, ia memang terlindungi dari infeksi bakteri dan virus karena masih mempunyai antibodi dari ibunya. Namun, antibodi ini hanya bertahan selama beberapa bulan. Setelah jumlah antibodinya berkurang, tubuh bayi dan anak-anak akan lebih rentan terserang infeksi. [3, 4]

Agar anak terhindar dari infeksi bakteri ini, orang tua dianjurkan untuk membawa anak ke klinik vaksin atau rumah sakit terdekat agar mendapatkan [vaksin PCV](#) (*pneumococcal conjugate vaccine*) pada saat anak berusia 2-15 bulan. [1,5]

Pemberian vaksin dilakukan sejak usia dini karena sistem kekebalan tubuh anak pada usia tersebut belum sempurna dan tidak cukup kuat untuk melawan infeksi [4]

Vaksin PCV diberikan sebanyak 4 kali, yaitu ketika anak berusia 2, 4, dan 6 bulan, serta dengan vaksin ulangan atau *booster* pada usia 12–15 bulan. Namun, untuk anak yang belum pernah menerima vaksin PCV, jadwal vaksinasi yang direkomendasikan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia adalah sebagai berikut:[5]

- Untuk anak usia 7–12 bulan, pemberian vaksin dilakukan sebanyak 2 kali dengan jarak pemberian 1–2 bulan. Selanjutnya, vaksin *booster* diberikan

setelah anak berusia 12 bulan dengan jarak setidaknya 2 bulan dari vaksin sebelumnya.

- Untuk usia anak 1–2 tahun, pemberian vaksin PCV dilakukan sebanyak 2 kali dengan jarak 2 bulan.
- Untuk anak usia 2–5 tahun, jenis vaksin yang digunakan adalah vaksin PCV10 dan PCV13. Vaksin PCV10 diberikan sebanyak 2 kali dengan jarak antar pemberian minimal 2 bulan, sedangkan vaksin PCV13 sebanyak 1 kali.

Pemberian vaksin PCV sangatlah penting dilakukan, tidak hanya untuk mencegah pneumonia pada anak Anda, tetapi juga melindungi anak lainnya yang belum menerima vaksin. Dengan demikian, jumlah kasus pneumonia pada anak pun dapat ditekan. [6]

Untuk mengetahui jadwal pemberian [vaksin pneumonia](#) sesuai usia dan kondisi anak Anda, berkonsultasilah dengan [dokter](#). Mari cegah pneumonia pada anak dengan memberikan vaksin PCV kepada anak Anda menurut anjuran dokter.

TAG: pneumonia, ISPA, anak

Artikel yang perlu di-link ke artikel ini	Bagian yang di link
https://www.alodokter.com/ispa-pada-anak-jangan-disepelekan	Jika terdapat beberapa gejala di atas, bisa jadi ISPA pada anak sudah menyebabkan komplikasi yang lebih berat, seperti dehidrasi , pneumonia , dan bronkitis. Kondisi-kondisi tersebut perlu segera ditangani oleh dokter.
https://www.alodokter.com/pneumonia	Pneumonia merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi pada anak-anak di seluruh dunia. Badan Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa 15% kematian anak-anak berusia di bawah 5 tahun disebabkan oleh penyakit ini. WHO juga menyatakan bahwa pada tahun 2017, terdapat lebih dari 800.000 anak-anak meninggal akibat pneumonia.

Referensi:

1. Vaccine (Shot) for Pneumococcal Disease. Centers for Disease Control and Prevention [Internet] 2020 August 2. Available from:

<https://www.cdc.gov/vaccines/parents/diseases/pneumo.html>.

2. Oktaria, et al. Murdoch Children's Research Institute (2020). The Burden of Pneumonia in Indonesian Infants from Yogyakarta Province, Indonesia: A Birth-Cohort study.

3. Offit PA, Quarles J, Gerber MA, Hackett CJ, Marcuse EK, Kollman TR, Gellin BG, Landry S. Addressing parents' concerns: do multiple vaccines overwhelm or weaken the infant's immune system?. *Pediatrics*. 2002 Jan 1; 109(1): pp. 124–9.
4. How long do babies carry their mother's immunity? Common health questions. Children's Health. National Health Service UK [Internet] 2021 June 9. Available from: <https://www.nhs.uk/common-health-questions/childrens-health/how-long-do-babies-carry-their-mothers-immunity/>
5. Jadwal Imunisasi Anak Umur 0 – 18 tahun Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia Tahun 2020. Satgas Imunisasi IDAI (2020).
6. Your Child's Immunizations: Pneumococcal Vaccines (PCV, PPSV). Parents. Kidshealth, Nemours [Internet] 2021 May. Available from: <https://kidshealth.org/en/parents/pneumococcal-vaccine.html>.